BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe peneltian Kualitatif dengan jenis metode penelitian adalah metode deskriptif. Creswell (2009) dalam buku Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsal ke dalam tema, dan selanjtnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. (Sugiyono,2017:3)

Sedangkan Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif" (2008 : 150). mengatakan bahwa : "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengadalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitaskualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif." Sebagai peneliti ilmu komunikasi atau public relations dengan metode kualitatif, dalam analisis datanya tidak menggunakan bantuan ilmu statistika, tetapi menggunakan rumus 5 W + 1H (Who, What, When, Where, Why, dan

How). Selain what (data dan fakta yang dihasilkan dari penelitian), How (bagaimana proses data itu berlangsung), who (siapa saja yang bisa menjadi informan kunci dalam penelitian), where (dimana sumber informasi penelitian itu bisa digali atau ditemukan), dan when (kapan sumber informasi bisa ditemukan); yang paling penting dicermati dalam analisis penelitian kualitatif adalah why (analisis lebih dalam atau penafsiran/interpretasi lebih dalam ada apa dibalik fakta dan data hasil penelitian itu, mengapa bisa terjadi seperti itu). Why (mengapa) memberikan pemahaman lebih dalam dari hasil penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan metode deskriptif ini dapat menjelaskan, menggambarkan, dan membangun hubungan data yang ditemukan dilapangan.

3.2 Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah sesorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Subjek memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti

Pada penelitian ini, teknik penentuan subjek yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik **purposive sampling**. Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif (2012:54) “Purposive sampling adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." Pemilihan Subjek didasari pertimbangan bahwa subjek dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa ssubjek tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan Informan penelitian, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Kriteria Subjek/nforman yang akan di teliti meliputi sebagai berikut

1. Mahasiswa aktif berjudi online
2. Penelitian yang berdomisili di kota malang dengan lingkup penelitian mahasiswa Malang
3. Mahasiswa yang berjudi online dengan menargetkan uang tambahan
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Suatu penelitian harus didukung data yang menjadi acuan untuk dianalisis. Data penelitian harus disesuaikan dengan

pendekatan dan metode yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Maka data yang dikumpulkan pun harus berupa data yang mendukung dari pendekatan penelitian itu sendiri, dimana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif.

3.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yakni melakukan penelahaan terhadap sumber referensi terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dibahas dan sedang diteliti, yang digunakan menjadi konsep pada objek dan realita yang diteliti. Studi pustaka merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekunder penelitian guna mendukung penulisan dan mengkaji dengan ilmu yang berkaitan. Adapun studi pustaka yang dilakukan peneliti sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti antara lain menggunakan:

a. Penelitian Terdahulu Peneliti melakukan studi pustaka dengan menelaah hasil

   karya ilmiah para peneliti terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai gaya komunikasi. Peneliti meninjau kembali sumber buku yang digunakan dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian.

b. Internet Searching Internet searching merupakan teknik pengumpulan data

   menggunakan bantuan jaringan teknologi internet. Internet yang adalah jaringan komputer seluruh dunia sebagai salah satu hasil dari kemajuan

dunia teknologi, kini sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset. Melalui sebuah jaringan website World Wide Web (WWW) sebagai sarana informasi untuk mendapatkan data sekunder. Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneiti secara online dengan cara searching, browsing dan downloading suatu file pada website tertentu yang relevan dan dibutuhkan dengan penelitian.

3.5 Studi Lapangan

Adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta - fakta melalui beberapa yang digunakan oleh peneliti, yakni :

1. Observasi Partisipan

   Observasi Partisipan adalah dimana observer ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, Dalam observasi partisipan (Participant observation) ini peneliti terlibat dengan kegiatan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka maupun dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara Mendalam

   Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Wawancara mendalam dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa

wawancara mendalam adalah: "Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Moleong, 2007:135). Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data , wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Menurut Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi wawancara dibagi dua, yaitu :

a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview), atau
b. Wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96) Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait.
c. Dokumentasi Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasidokumentasi dalam berbagai versi. Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan (Sugiyono, 2010:121) data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

1. Triangulasi

   Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

2. Diskusi dengan teman sejawat,

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2011:334). Diskusi ini dilakukan dengan teman teman yang sama sedang melaksanakan penelitian, dalam artian mereka bisa memberikan saran-saran dan masukan kepada peneliti dalam menulis laporan penelitian. Diskusi tersebut juga membantu peneliti agar mendapatkan persepsi dan alanisis yang lebih luas.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2002:130) merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan, menurut Bogdan & Biklen bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa

data dari Miles dan Huberman yaitu interactive mode. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusions) (Punch, 1998:202-204 dalam Pawito, (2007:104).

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. Reduksi Data Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah kembali data dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian.
3. Penyajian Data Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

   Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian ini berfokus pada regional Malang yang berfokus pada mahasiswa yang sedang kost di malang
2. Waktu Penelitian Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan januari 2023 sampai selesai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG